

Pendampingan desain masterplan pengembangan masjid Nurul Huda dusun Mentokan, desa Darek kabupaten Lombok Tengah

Hafiz Hamdani¹, Ahmad Zarkasi¹, Aji Syailendra Ubaidillah², Sukuryadi³, Lalu Lunk Ryanata Putra⁴, Serdian Eska Cahya⁴, Ahmad Taufiq Hidayat⁴

¹Program Studi Teknik Sipil, Jurusan Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram

²Program Studi Teknik Pertambangan, Jurusan Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram

³Magister Ilmu Lingkungan, Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Mataram

⁴Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Jurusan Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram

Penulis korespondensi : Hafiz Hamdani

E-mail : hafiz.hamdani@ummat.ac.id

Diterima: 29 Mei 2024 | Disetujui: 22 Juni 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Masjid merupakan tempat ibadah yang juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Dalam konteks Masjid Nurul Huda di Dusun Mentokan, Desa Darek, Kabupaten Lombok Tengah, terdapat kebutuhan untuk pengembangan fasilitas akibat meningkatnya jumlah penduduk dan kondisi bangunan yang sudah tua. Tim pengabdian dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah melakukan pendampingan desain masterplan untuk merespons kebutuhan tersebut. Metodologi yang digunakan mencakup pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan perancangan konsep, dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan ruang multifungsi untuk kegiatan pendidikan dan sosial. Selain itu, masterplan yang dihasilkan juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan terbukti meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap masjid, sehingga diharapkan masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan yang bermanfaat bagi komunitas.

Kata kunci: masjid; pengabdian kepada masyarakat; masterplane.

Abstract

Mosques are places of worship that also function as centers for social and educational activities. In the context of the Nurul Huda Mosque in Mentokan Hamlet, Darek Village, Central Lombok Regency, there is a need for the development of facilities due to the increasing population and the condition of the old building. The service team from the Civil Engineering Study Program, University of Muhammadiyah assisted in the design of a master plan to respond to these needs. The methodology used includes data collection, needs analysis, and concept design, by involving the community at every stage. The results show that the community wants a multifunctional space for educational and social activities. In addition, the resulting masterplan also considers sustainability aspects by utilizing resources efficiently. Community participation in planning has been proven to increase the sense of ownership and responsibility for the mosque, so it is hoped that the mosque will not only function as a place of worship, but also as a center of activities that are beneficial to the community.

Keywords: mosque; community service; masterplane.

PENDAHULUAN

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT (Rosadi, 2014). Masjid juga merupakan sarana ekspresi seni estetika dan budaya suatu bangsa (Rifa, 2016). Fungsi masjid yang paling utama adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat

berjama'ah serta kegiatan keagamaan lainnya (Rifa, 2016). Masjid Nurul Huda salah satunya yaitu masjid yang berada di Dusun Mentokan, Desa Darek Kabupaten Lombok Tengah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Tengah, jumlah penduduk di kawasan ini mengalami peningkatan signifikan, mencapai 5,4% per tahun dalam lima tahun terakhir BPS Lombok Tengah tahun 2022. Peningkatan ini menuntut inovasi dalam pengelolaan dan desain fasilitas publik, termasuk masjid, untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan bagi jamaah.

Masjid menjadi pusat kegiatan sehari-hari untuk beribadah dan kegiatan agama lainnya (Wibawa & Saraswati, 2016). Didasari oleh peningkatan jumlah penduduk dan umur bangunan yang sudah cukup tua, maka masyarakat setempat bersepakat untuk melakukan kegiatan pengembangan pada Masjid Nurul Huda. Namun, hal tersebut menjadi kegiatan yang cukup berat bagi masyarakat. Ini disebabkan oleh keterbatasan ide, anggaran, serta pengoptimalan pemanfaatan dana dan SDM yang sebagian besar adalah petani dan buruh harian lepas. Untuk itu, Tim pengabdian dari Program Studi Teknik Sipil (PSTS), Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah bergerak untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Pendampingan Desain Masterplan untuk Pengembangan Masjid Nurul Huda Dusun Mentokan, Desa Darek Kabupaten Lombok Tengah. Pengembangan masterplan Masjid tidak hanya berorientasi pada aspek fisik, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks ini, penting untuk melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan agar hasil yang dicapai dapat memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat (Wijoyo, 2022).

Tridharma Perguruan Tinggi yakni meliputi kegiatan pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, hal ini dilakukan atas kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang pendidikan (Qurohman dkk., 2018). Kegiatan PKM ini diharapkan mampu menghasilkan desain Masterplan yang dapat diterima secara bersama-sama, terutama oleh Masyarakat sekitar dusun Mentokan. Dalam pembangunan ini dibutuhkan penyusunan perancangan master plan, penyusunan rancangan sebuah master plan tentu bukanlah merupakan hal yang sederhana dan membutuhkan perencanaan yang matang serta keterlibatan dari banyak pihak pemangku kepentingan (Hendrayani dkk., 2022). Sehingga PKM ini melibatkan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Mataram dan Mahasiswa secara mandiri, pelaksanaannya pada 17 Maret - 17 Juni 2024. Selain pembuatan desain masterplane yang tidak kalah penting selanjutnya adalah pembuatan *Detail engineering Desain* (DED) sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan (Hamdani dkk., 2023). Untuk mengetahui anggaran tersedia kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) (Zarkasi dkk., 2023). Hal dapat di jadikan saran untuk keberlanjutan PKM ini.

Seiring dengan itu, pengembangan masjid atau kawasan juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan (Wafiq dkk., 2023). Dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Menurut laporan dari *United Nations Development Programme* (UNDP, 2021), masjid dapat berfungsi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan berbagai layanan, seperti pendidikan, kesehatan, dan pelatihan keterampilan. Dengan demikian, desain masterplan yang akan dikembangkan harus mencakup elemen-elemen yang mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Dalam artikel ini, kami akan membahas metodologi yang digunakan dalam pendampingan desain masterplan, serta hasil dari proses tersebut. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan masjid dan juga menjadi referensi bagi kegiatan serupa di daerah lain. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan yang partisipatif dan berkelanjutan dalam pengembangan fasilitas publik di Indonesia.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam pendampingan desain masterplan pengembangan Masjid Nurul Huda terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan konsep, dan penyusunan masterplan. Tahapan pertama, pengumpulan data, dilakukan melalui survei lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta pengamatan langsung terhadap kondisi masjid

Pendampingan desain masterplan pengembangan masjid Nurul Huda dusun Mentokan, desa Darek kabupaten Lombok Tengah

dan lingkungan sekitarnya. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi eksisting masjid serta kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi.

Pembuatan rancangan master plan untuk pengembangan wilayah dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif (Sugiyono, 2018). Metode kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan sesuai dengan kondisi tempat PKM. Hal yang pertama kali dilakukan ialah menjangkau aspirasi dari perangkat desa dan masyarakat, bertujuan untuk mengetahui apa yang mereka inginkan dan butuhkan. Keinginan dan kebutuhan tersebutlah yang menjadi landasan awal dalam melakukan perancangan master plan. Setelah dilakukan Observasi ke perangkat desa dan masyarakat kemudian tim PKM PTSP melakukan peninjauan lapangan, musyawarah dan diskusi batas-batas wilayah masjid yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa masterplan secara bersama-sama.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara offline dan online melalui WhatsApp mulai tanggal 17 Maret hingga 17 Juni 2024. Pertemuan secara offline diadakan di Masjid Nurul Huda. Namun, ketika ada kendala yang di hadapi dalam pembuatan desain master plane dapat dilakukan melalui via WhatsApp. Pertemuan Offline dihadiri oleh Kepala Dusun, Pengurus Masjid Nurul Huda (Ketua, Sekretaris, Bendahara), Tokoh Masyarakat dan remaja masjid. Urutan Pelaksanaan PKM tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengabdian.

Setelah analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah perancangan konsep. Pada tahap ini, tim pendampingan melakukan *brainstorming* untuk merumuskan ide-ide desain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setelah konsep desain dirumuskan, tim pendampingan kemudian menyusun masterplan yang mencakup berbagai elemen, seperti ruang ibadah, ruang multifungsi, area parkir, dan taman. Masterplan diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan pembangunan masjid di masa depan (Sani dkk., 2021). Dalam penyusunan masterplan, penting untuk melibatkan masyarakat agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan masjid. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Abu-Bader & Jones (2021) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan mereka dalam pengelolaan fasilitas publik.

Terakhir, setelah masterplan disusun, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mendapatkan masukan dan umpan balik. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan benar-benar mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, metodologi yang digunakan dalam pendampingan desain masterplan ini diharapkan dapat menghasilkan solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk pengembangan Masjid Nurul Huda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pendampingan desain masterplan pengembangan Masjid Nurul Huda menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perencanaan yang partisipatif. Hasil dari serangkaian diskusi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti Kepala Dusun, Pengurus Masjid Nurul Huda (Ketua, Sekretaris, Bendahara), Tokoh Masyarakat, dan remaja masjid menunjuk keinginan adanya ruang multifungsi yang dapat digunakan untuk kegiatan pendidikan dan sosial, seperti pengajian, pelatihan keterampilan, dan pertemuan komunitas.

Pendampingan desain masterplan pengembangan masjid Nurul Huda dusun Mentokan, desa Darek kabupaten Lombok Tengah



Gambar 2. Diskusi dengan pengurus Masjid Nurul Huda

Dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan masjid, maka dapat dipastikan bahwa keberlanjutan pembangunan tersebut akan terjamin. Hasil dari pendampingan desain masterplan telah menunjukkan bahwa proses partisipasi masyarakat dalam perencanaan adalah kunci utama untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya peran aktif masyarakat dalam pembangunan masjid. Dengan adanya forum diskusi yang diadakan, masyarakat dapat secara langsung menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka mengenai desain masjid yang diinginkan. Hal ini tidak hanya menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap masjid, tetapi juga menciptakan ikatan yang kuat antara masyarakat dan masjid tersebut.



Gambar 3. Kondisi Gerbang Pintu Masuk Masjid Nurul Huda

Selain itu, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan fasilitas dan kapasitas masjid. Data menunjukkan bahwa hanya 30% dari responden yang merasa puas dengan kondisi Masjid saat ini, sementara 70% lainnya menginginkan perbaikan atau Perluasan Masjid untuk menambah kapasitas Jamaah yang sholat. Oleh karena itu, dalam masterplan yang disusun, penambahan fasilitas dan kapasitas daya tampung menjadi salah satu prioritas utama.



Gambar 4. Kondisi Halaman Masjid Nurul Huda

Masterplan yang dihasilkan juga mencakup aspek keberlanjutan dengan merencanakan penggunaan sumber daya yang efisien. Misalnya, desain masjid harus memanfaatkan pencahayaan alami dan ventilasi silang untuk mengurangi konsumsi energi (Rahmawati dkk., 2024). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang diusung oleh Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat.



Gambar 5. Tinjauan Lapangan Masjid Nurul Huda



Gambar 6. Tinjauan Lapangan Masjid Nurul Huda

Pendampingan desain masterplan pengembangan masjid Nurul Huda dusun Mentokan, desa Darek kabupaten Lombok Tengah



Gambar 7. Tinjauan Lapangan Masjid Nurul Huda

Dalam proses sosialisasi hasil masterplan kepada masyarakat, terdapat antusiasme yang tinggi dari warga setempat. Banyak dari mereka yang menyatakan dukungan dan bersedia berkontribusi dalam pembangunan masjid. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan telah menciptakan rasa kepemilikan yang kuat terhadap masjid (Lufti dkk., 2023). Secara keseluruhan, hasil dari pendampingan desain masterplan pengembangan Masjid Nurul Huda menunjukkan bahwa pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan dapat menghasilkan solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui proses ini, diharapkan masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan sosial dan pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat Dusun Mentokan dan sekitarnya.



Gambar 8. Rencana Gapura dan Pagar Keliling Masjid Nurul Huda



Pendampingan desain masterplan pengembangan masjid Nurul Huda dusun Mentokan, desa Darek kabupaten Lombok Tengah

Gambar 9. Rencana Desain Parkir dan Halaman Masjid Nurul Huda**Gambar 10.** Rencana Desain Panggung Tilawatil Quran Masjid Nurul Huda

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan Masjid Nurul Huda di Dusun Mentokan, Desa Darek, Kabupaten Lombok Tengah, bertujuan untuk menjawab tantangan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang seiring dengan pertumbuhan populasi yang signifikan. Kegiatan PKM ini melibatkan pendekatan partisipatif di mana masyarakat berperan aktif dalam proses perencanaan dan perancangan masterplan masjid Nurul Huda. Kegiatan ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, yang menunjukkan bahwa 70% responden menginginkan perbaikan dan peningkatan kapasitas dan fasilitas masjid.

Desain masterplan yang dihasilkan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan sosial dan lingkungan. Elemen-elemen yang dirancang mencakup penambahan ruang multifungsi untuk kegiatan pendidikan dan sosial, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diusung oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pendekatan ini memastikan bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.

Hasil dari pendampingan desain ini menciptakan rasa kepemilikan yang kuat di kalangan masyarakat, meningkatkan keterikatan mereka terhadap masjid dan lingkungannya. Dengan demikian, pengembangan Masjid Nurul Huda diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dalam pemenuhan kebutuhan ibadah maupun dalam memperkuat fungsi sosial dan pendidikan bagi masyarakat Dusun Mentokan dan sekitarnya. Akhirnya, rekomendasi untuk PKM selanjutnya adalah melakukan studi lebih mendalam tentang dampak sosial dan ekonomi dari pengembangan masjid terhadap masyarakat setempat, serta mengeksplorasi model-model pembangunan masjid yang inovatif dan berkelanjutan di konteks lokal yang disertai dengan *Detail Engineering Desain* dan Rencana Anggaran Belanja yang di butuhkan. Dengan demikian, pengembangan masjid tidak hanya menjadi proyek fisik, tetapi juga kontribusi terhadap penguatan komunitas dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses pengembangan Masjid Nurul Huda di Dusun Mentokan, Desa Darek, Kabupaten Lombok Tengah. Penghargaan khusus kami tujukan kepada masyarakat yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini, memberikan masukan yang berharga, serta menunjukkan semangat gotong-royong yang tinggi. Terima kasih juga kepada para relawan, profesional, dan lembaga yang telah mendukung kami dengan keahlian dan sumber daya yang diperlukan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua mitra yang telah berkolaborasi dalam mendukung berbagai program dan inisiatif di masjid. Kerjasama ini telah membawa dampak positif yang signifikan bagi

Pendampingan desain masterplan pengembangan masjid Nurul Huda dusun Mentokan, desa Darek kabupaten Lombok Tengah

pengembangan kapasitas masyarakat dan memperkuat fungsi masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Semoga kerja keras dan dedikasi kita semua dalam proyek ini dapat memupuk rasa kebersamaan dan membangun komunitas yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu-Bader, S., & Jones, T. V. (2021). Statistical Mediation Analysis Using The Sobel Test And Hayes SPSS Process Macro. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 9(1), 42–61. <https://ssrn.com/abstract=3799204>
- Hamdani, H., Khalis Ilmi, M., Ramadhan Hidayat, A., Ernawati, A., Wahyuningsih, T., Efendy, A., Mubarak, R., Syailendra Ubaidillah, A., Novianti, I., Sidik, M., & Safitri, N. (2023). Pendampingan Pembuatan Detail Engineering Design (DED) Kantor Desa Sama Guna Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 59–66. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>
- Hendrayani, Y., Uljanatunissa, Irawati, A., Mulyantini, S., & Hananto, B. (2022). Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Master Plan Desa Wisata Jatisura. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(12), 2407–2414. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Lufti, R., Suryani, N., & Pratama, F. M. (2023). Perancangan dan Pengembangan Masterplan Masjid dan Gedung Yayasan Bayt Al Furqon. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(6), 623. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i6.19570>
- Qurohman, T., M., Romadhon, S. A., Wulandari, R., Program,), Mesin, S. T., & Bersama, H. (2018). Peningkatan Kompetensi Siswa Dan Guru SMK Dinamika Kota Tegal Tentang Pemanfaat Program Komputasi Matematika Geogebra. *Jurnal ABDIMAS UNMER Malang*, 3(Special Issue: Natural Science and Technology), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i0.2674>
- Rahmawati, A. N., Sujiat, & Indriani, Y. (2024). Pendampingan dan Pengawasan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Masjid Sabilul Muttaqin Desa Gununganyar Kabupaten Tuban. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4607–4610. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.28949>
- Rifa, A. (2016). Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *Universum - Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 10(2), 155–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/universum.v10i02.758>
- Rosadi, B. F. (2014). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *Jurnal An Nur*, 6(1), 127–147. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/44>
- Sani, A. A., Wijayanti, H., Alim, Z., & Sobri, Muh. R. (2021). Rancang Bangun Masjid Raya Universitas Samudera Aceh Berbasis Perencanaan Fungsional dan Strategis. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 9(1), 98–110. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i1.9285>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1). Bandung, Alfabeta.
- Wafiq, W., Rozzan, A., Febria, S. A., & Prathama, A. (2023). Perancangan Master Plan Sebagai Pengembangan Potensi Wisata Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 839–846. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10091215>
- Wibawa, B. A., & Saraswati, R. S. (2016). Perencanaan Pembangunan Masjid-Al-Ikhwan Kelurahan Karang Ayu Semarang. *Education-Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1034>
- Wijoyo, A. (2022). Manajemen Proyek Perancangan Pembangunan Masjid Al-Fatihah di Parung – Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 6602–6606. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.9184>
- Zarkasi, A., Fitrayudha, A., Pujiastuti, H., Hidayati, N., Muttaqin, A., Saridewi Pascanawati, M., Yustissiani, E., Rasikhun, H., Fariyadin, A., Kusumawanto, D., Ridho, S., & Azim, H. (2023). Pendampingan pembuatan RAB kantor desa persiapan Sama Guna kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 121. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>

Pendampingan desain masterplan pengembangan masjid Nurul Huda dusun Mentokan, desa Darek kabupaten Lombok Tengah